<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR BILA TERJADI MATI ALIRAN LISTRIK SAAT HEMODIALISA SEDANG BERLANGSUNG</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/379/HD.Akr/ V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Mati Aliran Listrik adalah terputusnya aliran listrik dari sumber listrik ke mesin hemodialisa</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acauan penerapan langkah-langka untuk petugas dalam melakukan penanggulangan bekuan darah pada dializer guna menjamin keselamatan pasien dan operator yang menggunakan.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Standar Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Jangan Panik
2. Tenangkan pasien dan keluarganya.
3. Lepaskan Blood line biru dari klem otomatis
4. Bila mesin memiliki cadangan listrik biarkan hemodialisa terus berlangsung. Bila mesin tidak memiliki cadangan listrik, buka cover blood pump dan putar sesuai dengan anak panah, pada saat memutar perhatikan bubble trap jangan terlalu penuh atau terlalu sedikit.
5. Perhatikan jam berapa kejadian mati listrik untuk menentukan program hemodialisa yang belum terlaksana
6. Pastikan bahwa aliran listrik mati dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama (tidak lebih dari 10 menit).
7. Hentikan sementara tindakan hemodialisa, bila aliran listrik mati lebih dari 10 menit dengan cara membuka selang infuse NaCl 0,9%,
8. Dorong darah pada blood line merah dengan NaCl 0,9%, kemudian tutu klem blood line merah.
9. Dorong darah pada selang outlet dengan NaCl 0,9% dengan cara memutar pompa darah searah</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR BILA TERJADI MATI ALIRAN LISTRIK SAAT HEMODIALISA SEDANG BERLANGSUNG</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/379/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">jarum jam sampai semua darah masuk ketubuh pasien
10. Bila aliran listrik sudah pasti normal kembali, nyalakan mesin biarkan sampai conductivity dan suhu stabil.
11. Lakukan TEST dan priming ulang bila dibutuhkan
12. Lakukan proses memulai hemodialisa
Lanjutkan kembali program hemodialisa yang belum terlaksana</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">- Unit Hemodialisa
- Taud
- Storing</td></tr>
<tr><td>DOKUMEN TERKAIT</td><td colspan="3">1. SPO memulai hemodialisa dengan akses AV shunt
2. SPO memulai hemodialisa dengan akses femoral
3. SPO memulai hemodialisa dengan akses dobel lumen cateter.</td></tr>
</table>